

**PENGARUH PENERAPAN PSAK 45, KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN ORGANISASI SEKTOR PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA
YAYASAN-YAYASAN DI KABUPATEN MALANG)**

Dela Aprilia Safitri¹⁾, Maslichah²⁾, dan Afifudin³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Jl MT. Haryono No.197,
Malang Jawa Timur

e-mail: Delaaprilia718@gmail.com

Abstract

This research aimed at examining: (1) the impact of the adoption of PSAK No.45 on quality of financial report, (2) the impact of the human resources competence on quality of financial report, (3) the impact of internal control system, (4) the Effect of the use of information technology on the quality.

The population of this research were 40 social foundations in Buleleng Regency. The sampling technique in this research was purposive sampling technique with number of respondents totaled 30 respondents. Quantitative method was applied in this research with primary data collected from questionnaires and measured using likert scale. The technique of data analysis applied was t test using SPSS 14.0 for Windows.

The result of the analysis showed that (1) the adoption of PSAK no.45 had positive and significant impact on the quality of financial report, (2) the human resources competence had positive and significant impact on the quality of financial report, (3) internal control system did not have impact on the quality of financial report, (4) information technology had positive and significant impact on the quality of financial report .

Key words: *adoption of PSAK No.45, human resources competence, internal control system, Information technology, quality of financial report*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan organisasi sektor publik adalah representasi terstruktur posisi keuangan yang disebabkan transaksi yang dilakukan (Bastian, 2006). Karena organisasi sektor publik mengelola dana masyarakat, seharusnya mereka mampu memberikan pertanggung jawaban publik melalui laporan keuangannya. “Laporan keuangan adalah informasi yang disajikan untuk membantu *stakeholder* dalam membuat keputusan sosial, politik dan ekonomi sehingga keputusan yang diambil lebih berkualitas” (Mahmudi, 2007:11). Di samping itu juga untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya-sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka.

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para donatur, organisasi nirlaba tetap perlu

menyajikan laporan keuangan sebagai wujud pertanggung jawaban pengelolaan sumber daya organisasi yang telah diterima. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 bab VII pasal 49 menegaskan bahwa pengurus wajib menyusun laporan tahunan secara tertulis minimal laporan keadaan atau laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan kegiatan selama tahun buku serta hasil atau laporan aktivitas serta catatan atas laporan keuangan. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 pasal 52 ayat 5 menambahkan penyusunan laporan keuangan disusun sesuai dengan SAK yang berlaku. Standar akuntansi keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah PSAK No.45 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba. Penyusunan laporan keuangan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban organisasi nirlaba terhadap dana yang diperoleh kepada pihak donatur, pihak ketiga dan masyarakat.

PSAK No. 45 merupakan standar yang dibuat khusus oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mengatur pelaporan entitas nirlaba. Laporan posisi keuangan menggambarkan kemampuan entitas nirlaba dalam memberikan jasa dan menyediakan informasi tentang aset, liabilitas, dan hubungan antara unsur-unsur tersebut . Dengan adanya pedoman pelaporan, diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kualitas yang lebih baik.

Sumber daya manusia adalah hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena sumber daya manusia merupakan penentu utama dalam efektifitas kegiatan dan keberhasilan sebuah organisasi. oleh karena itu organisasi dituntut untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang ada untuk memastikan keberhasilan operasional organisasi. pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugasnya merupakan yang disebut Kompetensi sumber daya manusia. Kegagalan sumber daya manusia dalam organisasi untuk memahami dan menerapkan logika akuntansi dapat menyebabkan kesalahan dalam menyusun laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi dengan baik maka akan meningkatkan keandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan (Sukmaningtyas, 2017). Di era digital ini menuntut masyarakat untuk menggunakan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari dan dalam melakukan pekerjaannya. Teknologi juga semakin memudahkan pekerjaan dan meningkatkan kualitas hasil kinerja jika digunakan dengan baik. Termasuk penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan laporan keuangan. Menurut Rusdiana dan Irfan (2014) dalam Yuniatin (2015), “teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang diinginkan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas”.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan PSAK 45, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengaruh Pengendalian Internal, Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan?
2. Bagaimana pengaruh penerapan PSAK 45 terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pada organisasi sektor publik?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan yang dihasilkan pada organisasi sektor publik?
4. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas keuangan organisasi sektor publik?
5. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas keuangan organisasi sektor publik?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 45, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan yayasan sosial di Kabupaten Malang.

Manfaat Penelitian

Tidak semua organisasi nirlaba mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan pada PSAK No. 45. Pada paragraf 06 dalam PSAK No. 45 menyatakan bahwa “Tujuan utama dari pembuatan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota lembaga, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi lembaga nirlaba” (IAI, 2009). Laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan masih sederhana. Laporan keuangan harus sesuai dengan karakteristik yang kualitatif yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan menghasilkan informasi yang andal serta dapat dipercaya. Akibat dari ketidaksesuaian antara laporan yang di sajikan dengan peraturan yang berlaku menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi nirlaba. Penurunan kepercayaan publik terhadap LSM ini diakibatkan karena masih terdapat LSM tidak kompeten yang tujuannya hanya mengumpulkan dana bantuan sosial. Selain itu, laporan keuangan yang tidak transparan dan tidak menjalankan prinsip akuntabilitas turut mempengaruhi kepercayaan publik.

Penelitian yang dilakukan Astrini, Purnamawati, Kurniawan (2017) menyatakan penerapan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H1: Pengaruh Penerapan PSAK 5 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yayasan Sosial di Kabupaten Malang

Sudah menjadi permasalahan umum dalam kepengurusan yayasan bahwa belum diterapkannya manajemen sumber daya manusia yang baik, seringkali tidak sesuai antara kebutuhan secara kualitas maupun kuantitas. Rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurangnya tuntutan akuntabilitas, tidak adanya pengawasan independen serta tidak adanya kebutuhan atas pertanggungjawaban secara resmi karena sumbangan yang bersifat sukarela menjadi alasan yayasan Dana Punia tidak menerapkan PSAK 45 yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardiana (2014). Penelitian yang dilakukan Suryani, Dewi, dan Herawati (2017) menyimpulkan penerapan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yayasan di Kabupaten Malang

Sistem pengendalian internal yaitu kegiatan pengelolaan sistem informasi untuk memastikan tingkat akurasi dan kelengkapan informasi yang dihasilkan. Karena kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh baik buruknya pengimplementasian sistem pengendalian internal (Harastiana Dkk, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Astrini, Purnamawati, dan Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian internal pada suatu organisasi, maka laporan keuangan yang diterapkan akan semakin efektif. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H3: Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas laporan Keuangan Yayasan Sosial di Kabupaten Malang.

Dewi dan Gudono (dalam Prapto, 2010) menyatakan penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kinerja para akuntan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat menyusun laporan keuangan dengan cepat serta dengan data yang akurat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aswandi (2016). Menunjukkan penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan organisasi nirlaba.

H4: Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yayasan Sosial di Kabupaten Malang.

2. METODE PENELITIAN

2.1 populasi dan sampel

populasi dalam penelitian ini adalah 40 akuntan yayasan sosial di kabupaten malang.

2.2 Metode Pengumpulan Data

dalam penelitian ini menggunakan data primer. Yaitu dengan penyebaran kuesioner ke yayasan-yayasan sosial yang ada di Kabupaten Malang.

2.3 Definisi Operasional Variabel

2.3.1 Penerapan PSAK 45

PSAK 45 adalah Pernyataan Standar Akuntansi yang dibuat khusus oleh IAI sebagai dasar pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Variabel Penerapan PSAK 45 dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan instrumen Wardani tahun 2017 yang terdiri dari 11 unit pernyataan. Pengukuran variabel penerapan PSAK 45 diukur dengan *skala likert* dengan skor 1-5

2.3.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dan karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan instrumen Deby tahun 2016 yang terdiri atas 8 unit pernyataan. Pengukuran variabel penerapan Kompetensi Sumber Daya Manusia diukur dengan *skala liker* skor 1-5

2.3.3 Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk mengendalikan sumber daya demi kelancaran operasional organisasi. Variabel Pengendalian Internal dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen Deby tahun 2016 yang terdiri dari 9 unit pernyataan. Pengukuran variabel Pengendalian Internal diukur dengan *skala likert*. Pengukuran dengan *skala likert* dengan skor 1-5.

2.3.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi adalah perbuatan pemanfaatan seperangkat alat yang digunakan manusia untuk membantu memproses informasi, menyimpan, dan kemudian mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi Variabel Penggunaan Teknologi Informasi diukur menggunakan instrumen Deni Yuwilia tahun 2017 yang terdiri dari 6 unit pernyataan. Pengukuran variabel Penggunaan Teknologi Informasi diukur dengan *skala likert* dengan skor 1-5.

2.3.5 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan adalah Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Variabel Kualitas Laporan Keuangan dalam penelitian ini

diukur menggunakan instrumen Deby tahun 2016 yang terdiri dari unit 9 pernyataan. Pengukuran variabel Kualitas Laporan Keuangan diukur dengan *skala likert* dengan skor 1-5.

2.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan regresi linear berganda, dimana dalam regresi tersebut akan menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian uji kualitas data yang terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang terdiri dari uji simultan, koefisien determinasi dan uji signifikansi parameter individu.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif Variabel

Statistik Deskriptif Variabel

Statistics

		PSAK 45	Kompetensi SDM	Pengendalian Internal	Penggunaan TI	Kualitas Laporan Keuangan
N	Valid	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3,6208	3,8667	3,4519	3,7111	3,8667
Std. Deviation		,57186	,57791	,37925	,67656	,56082
Minimum		2,50	1,75	2,44	2,00	2,00
Maximum		4,75	4,63	4,11	4,67	4,67

penerapan PSAK 45 (X1) mempunyai *minimum* 2,50, nilai *maksimum* 4,75, *mean* 3,6208 dengan *standar deviasi* 0,57186.

Kompetensi sumber daya manusia (X2) mempunyai *minimum* 1,75, nilai *maksimum* 4,63, *mean* 3,8667 dengan *standar deviasi* 0,57991.

Pengendalian internal (X3) mempunyai *minimum* 2,44, nilai *maksimum* 4,11, *mean* 3,4519 dengan *standar deviasi* 0,37925.

Penggunaan teknologi informasi (X4) mempunyai *minimum* 2,00, nilai *maksimum* 4,67, *mean* 3,7111 dengan *standar deviasi* 0,67656.

penerapan PSAK 45 (Y) mempunyai *minimum* 2,00, nilai *maksimum* 4,67, *mean* 3,8667 dengan *standar deviasi* 0,56082

3.2 Uji kualitas Data

3.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keputusan
Penerapan PSAK 45	0,787	Reliabel
Kompetensi SDM	0,789	Reliabel
Pengendalian Internal	0,744	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi	0,813	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,773	Reliabel

menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki angka *cronbach-alpha* > 0,06. Maka dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian andal, dan dimungkinkan untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut.

3.2.2 Uji Normalitas

Setelah dilakukan uji reliabilitas selanjutnya yaitu uji validitas Dalam sebuah penelitian instrumen yang digunakan harus dipastikan benar atau valid. Dan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah instrumen peneliti menggunakan uji validitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen sudah valid dan setiap pernyataan didalamnya mengungkapkan pertanyaan yang diukur oleh instrumen.

Uji Validitas

Variabel	KMO	Keputusan
Penerapan PSAK 45	0,787	Valid
Kompetensi SDM	0,789	Valid
Pengendalian Internal	0,744	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi	0,813	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	0,773	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai KMO > 0,05 maka variabel tersebut dapat dikatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

3.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atas residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		30	2	30	30	30
Normal Parameters(a,b)	Mean	-2,23010	-2,20614	-,68954	,00000	-2,04451
	Std. Deviation	1,175973	1,806145	,261126	3,311005	,212837
Most Extreme Differences	Absolute	,190	,260	,245	,240	,239
	Positive	,190	,260	,245	,228	,161
	Negative	-,143	-,260	-,162	-,240	-,239
Kolmogorov-Smirnov Z		1,043	,368	1,343	1,315	1,307
Asymp. Sig. (2-tailed)		,227	,999	,054	,063	,066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

berdasarkan tabel diatas menunjukkan Variabel PSAK 45 memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.227 dengan nilai signifikansi 0.05. hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of signifikan* ($\alpha=5\%$) maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.999 dengan nilai signifikansi 0.05. hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of signifikan* ($\alpha=5\%$) maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Variabel pengendalian internal manusia memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.054 dengan nilai signifikansi 0.05. hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of signifikan* ($\alpha=5\%$) maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Variabel penggunaan teknologi informasi manusia memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.063 dengan nilai signifikansi 0.05. hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of signifikan* ($\alpha=5\%$) maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Variabel kualitas laporan keuangan manusia memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.066 dengan nilai signifikansi 0.05. hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of signifikan* ($\alpha=5\%$) maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal..

3.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji terjadinya Multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance velue* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi

yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai nilai *tolerance* diatas 0.1 atau VIF dibawah 10” (Santoso, 2004:203).

Uji multikolinieritas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,549	8,415		1,967	,060		
	PSAK 45	-,557	,232	-,505	-2,404	,024	,351	2,850
	KOMPETENSI SDM	,627	,170	,575	3,685	,001	,637	1,571
	PENGENDALIAN INTERNAL	-,107	,253	-,072	-,423	,676	,531	1,883
	PENGUNAAN TI	,822	,325	,661	2,526	,018	,226	4,425

nilai tolerance dan VIF dari variabel PSAK 45 sebesar 0,351 dan 2,850, kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,637 dan 1,571, pengendalian internal sebesar 0,531 dan 1,883, dan penggunaan teknologi informasi sebesar 0,226 dan 4,425. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ dengan nilai $Tolerance > 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas, maka model regresi yang ada layak untuk digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Glejser

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,290	3,985		,324	,749
	PSAK 45	,201	,110	,530	1,827	,080
	KOMPETENSI SDM	-,006	,081	-,016	-,074	,942
	PENGENDALIAN INTERNAL	,140	,120	,277	1,175	,251
	PENGUNAAN TI	-,391	,154	-,917	-2,535	,018

a. Dependent Variable: RES2

menunjukkan bahwa variabel PSAK 45 memiliki nilai signifikansi sebesar 0.080, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai signifikansi sebesar 0.942, variabel pengendalian internal memiliki nilai signifikansi sebesar 0.251, dan variabel penggunaan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0.18. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai signifikansi > 0.05 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah dalam sebuah penelitian sebuah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya yakni penerapan PSAK 45, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dapat menggunakan uji simultan.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452,807	4	113,202	9,896	,000 ^a
	Residual	285,993	25	11,440		
	Total	738,800	29			

a Predictors: (Constant), PENGGUNAAN TI, KOMPETENSI SDM, PENGENDALIAN INTERNAL, PSAK 45

b Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan analisa diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,896 dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka variabel penerapan PSAK 45, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

3.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,783(a)	,613	,551	3,38226

Predictors: (Constant), PENGGUNAAN TI, KOMPETENSI SDM, PENGENDALIAN INTERNAL, PSAK 45

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*R square*) diperoleh nilai *adjusted* (R^2) sebesar 55%. Artinya bahwa keragaman kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh 55% variabel penerapan PSAK 45, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi. Sedangkan 45% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji t)

Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji t)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,549	8,415		1,967	,060
	PSAK 45	-,557	,232	-,505	-2,404	,024
	KOMPETENSI SDM	,627	,170	,575	3,685	,001
	PENGENDALIAN INTERNAL	-,107	,253	-,072	-,423	,676
	PENGUNAAN TI	,822	,325	,661	2,526	,018

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel penerapan PSAK 45 mempunyai t_{hitung} sebesar -2,404 dengan nilai signifikansi 0,024 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,024 < 0,050$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial penerapan PSAK 45 berpengaruh signifikan tetapi t_{hitung} menunjukkan hasil negatif, maka berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan latar belakang pendidikan responden yang rata-rata bukan berlatar belakang akuntansi, pendidikan terakhir yang mayoritas SMA dan pengetahuan responden terhadap akuntansi terutama PSAK 45 kurang. Hasil hipotesis ini tidak mendukung hasil penelitian empiris sebelumnya yang menyimpulkan penerapan PSAK 45 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Suryani, Herawati, dan Dewi, 2017).

Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai t_{hitung} sebesar 3,685 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,001 < 0,050$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Suatu yayasan akan dapat mencapai tujuan apabila yayasan tersebut memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Karena semakin baik kualitas sumber daya manusia maka semakin tercapai tujuan yayasan termasuk dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Suryani, Dewi, dan Herwati, 2017). Hasil hipotesis ini tidak mendukung hasil penelitian empiris sebelumnya yang menyimpulkan bahwa kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laporan keuangan (Sukmaningtyas, 2017).

Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel pengendalian internal mempunyai t_{hitung} sebesar -0,432 dengan nilai signifikansi 0,676 lebih besar

dari $\alpha = 5\%$ ($0,676 > 0,050$), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil hipotesis ini mendukung hasil penelitian empiris terdahulu yang menyimpulkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yayasan sosial (Suryani, dewi, Herawanti, 2017).

Berdasarkan hasil analisis diatas, variabel penggunaan teknologi informasi mempunyai t_{hitung} sebesar 2,536 dengan nilai signifikansi 0,018 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ ($0,018 < 0,050$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil hipotesis ini mendukung penelitian empiris terdahulu yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Sukmaningtyas, 2017).

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Penerapan PSAK 45, Kompetensi SDM, Pengendalian Internal, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yayasan Sosial. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yayasan-yayasan sosial yang ada di Kabupaten Malang, dengan dengan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 40 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Penerapan PSAK 45, Kompetensi Sumber daya Manusia, Pengendalian internal, dan Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa R^2 sebesar 61% yang artinya, sebesar 61% variabel Kualitas Laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Penerapan PSAK 45, Kompetensi Sumber daya Manusia, Pengendalian internal, dan Penggunaan Teknologi Informasi. Sedangkan 39% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Penerapan PSAK 45 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan. Kompetensi SDM, Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terlalu sedikit bila dibandingkan dengan populasi.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hanya kuesioner. Hal ini menyebabkan responden yang tidak mengerti maksud pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner tersebut memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan maksud pernyataan.
3. Pernyataan kuesioner dalam beberapa variabel masih belum menyeluruh untuk menjelaskan variabel tersebut.

4.3 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini untuk memperbaiki penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pengambilan sampel diperbanyak agar memperluas hasil penelitian.
2. Menggunakan metode wawancara sehingga informasi yang didapatkan peneliti lebih banyak dan jelas. Termasuk responden yang memberi jawaban lebih baik dari pada dengan mengisi kuesioner.
3. Pernyataan dalam kuesioner lebih diperjelas dan menyeluruh menjelaskan tentang variabel sehingga kesimpulan yang diambil menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, Purnamawati, Kurniawan., 2017, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Sektor Publik*. vol: 8, No. 2.
- Bastian, Indra., 2010, *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: Erlangga,.
- Fathoni, Abdurahman., 2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Griffin., 2004, *Manajemen*, alih bahasa Gina Gania, Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam., 2009, *Aplikasi Analisa Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*, Semarang : universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery., 2012, *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2011*, Jakarta.
- Mulyadi., 2010, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Narko., 2014, *Sistem Informasi Akuntansi*
- Octarina., 2016, *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Langkat.*, skripsi: Universitas Sumatra Utara
- Prijono, Tjiptoherijanto., 2001, *Kebijaksanaan Upah: Tantangan Ditengah Krisis Ekonomi*. Jurnal Kependudukan Padjajaran. Volum 3 No.2.
- Sanusi, Anwar., 2011, *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sekar Mayangsari, Puspa Wandanarum., 2013, *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*, Jogjakarta: Media bangsa.,
- Sugiyono., 2011, *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ketiga*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono., 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono., 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono., 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Santoso, Singgih., 2011, *Mastering SPSS Versi 19*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sutarman., 2009, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Wibowo, 2012., *Manajemen Kinerja*. Jakarta: raja Grafindo Persada.
- Warista, Bambang., 2008, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rin

Dela Aprilia Safitri¹⁾ Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Maslichah²⁾ Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Afifudin³⁾ Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang